



EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN KARIR UNTUK SISWA KELAS XII SMA MAKAMALONGAK TABALEMA KECAMATAN MANDIOLI SELATAN TAHUN 2024

Radia Aiyub

Institut Agama Islam As-Siddiq Kie Raha Maluku Utara

Radiaaiyub11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran terhadap suatu kenyataan yang sejelas-jelasnya, secara fakta dan akurat tentang pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Karir Untuk Siswa Kelas XII SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa program bimbingan karir dapat membantu siswa mengenali potensi diri, merencanakan masa depan, dan meningkatkan keyakinan diri dalam mengambil keputusan karier. Evaluasi program juga dapat memberikan informasi mengenai efektivitas program, termasuk aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan kendala yang mungkin dihadapi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Program bimbingan karir memiliki potensi besar untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, program ini dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih positif.

Kata Kunci: Program bimbingan karir

1. Latar Belakang

Bimbingan konseling memiliki peranan dalam menentukan atau meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang atau siswa, kepribadiannya menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang bersangkutan.

Pelaksanaan evaluasi program bimbingan karir sangat penting untuk memastikan efektivitas program tersebut dalam membantu siswa mencapai kematangan karir. Evaluasi memberikan informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan, memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dunia kerja.



Pelaksanaan bimbingan karir adalah layanan Bimbingan dan Konseling untuk dapat membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karir masa depan. Menurut Winkel Bimbingan Karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan Karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Bimbingan karir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang diri serta lingkungan dan keselarasannya dengan pekerjaan yang hendak dicapainya (Rahmad. 2013.p.8). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan suatu usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, dan di pihak lain untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada, persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu. Dengan demikian individu akan dapat memadukan apa yang dituntut oleh sesuatu pekerjaan atau karir, dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan, hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan yang mungkin ada berarti salah satu masalah telah dapat diatasinya.

Siswa sebagai seorang individu yang akan menempuh pekerjaan harus siap dalam memasuki pekerjaan tertentu untuk kehidupan selanjutnya. Salah satu tugas perkembangan yang hendaknya dicapai oleh remaja sebagai seorang individu adalah mempersiapkan karir masa depan (Hurlock. 1998. p.209).

Dengan bimbingan karir itu peserta didik dapat membantu pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan diri, pemahaman terhadap bakat, minat, kemampuan dan pemahaman terhadap lingkungan. Pemahaman yang baik terhadap diri dan lingkungan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi mahasiswa dalam membantu perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir masa depan.

Keputusan tentang pilihan pekerjaan, jabatan atau karir yang dicita-citakan peserta didik mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan yang dijalankan mahasiswa. Pada dasarnya pendidikan merupakan bagian dari perjalanan karir mahasiswa. Pendidikan juga merupakan



unsur utama dari usaha seseorang dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini juga akan membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketepatan pengambilan keputusan tentang pilihan pekerjaan yang akan di tempuh nanti sehingga memiliki implikasi langsung terhadap arah pilihan pekerjaan, jabatan atau karirnya setelah selesai di perguruan tinggi.

Evaluasi program bimbingan karir adalah langkah penting dalam memastikan bahwa program tersebut berjalan efektif, memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Makamalongak Tabalema dimana terdapat sebagian siswa di kelas XII yang masih bingung ingin melanjutkan kemana setelah tamat sekolah. Selain itu terdapat siswa yang menentukan pilihan karirnya karena mengikuti teman atau keinginan orang tua. Namun disini lain siswa juga tidak mudah dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya dan peserta didik sering kali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus. Peserta didik juga kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, atau bahkan tidak memahami bakat dan minat, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah lulus sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK Negeri 2 Kota Ternate dimana jawaban dari guru terdapat sebagian siswa yang berkonsultasi langsung dengan guru BK untuk meminta bantuan dan motivasi agar mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengevaluasi “Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Siswa Kelas XII di SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Tahun 2023”



2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir siswa kelas XII di SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan ?

3. Kajian Teoretis

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir memiliki dua suku yaitu “bimbingan” dan “karir”. Menurut Frank Parson, dalam Jones, bimbingan adalah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan mengaku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu. Bimbingan karir menurut Ita Juwita Ningrum dalam jurnalnya yakni bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.

Bimbingan karir adalah bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut karir tertentu. Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang.

Mengenai definisi tentang layanan bimbingan karir yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat peneliti simpulkan bahwa layanan bimbingan karir adalah layanan yang diberikan pada proses bimbingan karir yang diberikan kepada individu guna mencapai karir yang diinginkan dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Sedangkan tujuan bimbingan karir menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut: 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam



dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depan 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut 5) Peserta didik dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir bertujuan agar siswa memahami apa yang ada dalam dirinya dengan baik, agar siswa memperoleh informasi dan pemahaman tentang karir, agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karir, agar siswa mengetahui pekerjaan apa saja yang ada serta kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam pekerjaan tersebut sehingga siswa mampu membuat keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam bidang karir tertentu.

c. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir

Terdapat beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai pondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karir. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau bimbingan karir, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut; a) Bimbingan karir ditujukan bagi semua individu b) Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) yang sedang dalam proses berkembang c) Bimbingan karir bersifat individual d) Bimbingan karir menekankan hal yang positif e) Bimbingan karir merupakan usaha bersama f) Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karir

d. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir

Perencanaan bimbingan karir adalah proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan dan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program dan tersusun secara sistematis dalam melakukan bimbingan karir.

Adanya perencanaan bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah merupakan langkah awal dalam melakukan proses karir di sekolah, tidak memandang apakah bimbingan karir itu diselenggarakan di sekolah kecil ataupun di sekolah yang besar, di sekolah baru atau lama.



Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa perencanaan karir dilakukan dengan seksama dan tersistem, hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan tentang pentingnya perencanaan bimbingan karir yang akan dijabarkan sebagai berikut: a) Perencanaan bimbingan karir merupakan usaha untuk menetapkan atau merumuskan cara untuk mencapai tujuan b) Perencanaan memungkinkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai c) Perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karir.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan karir di sekolah harus memperhatikan perencanaan serta asas-asas nya untuk mencapai tujuan. Inti dari perencanaan bimbingan karir adalah untuk mencapai tujuan dari bimbingan karir itu sendiri agar tercapai, maka memerlukan dukungan guru BK di sekolah, kepala sekolah, guru pembimbing, wali kelas dan petugas administrasi dalam melaksanakan perencanaan bimbingan karir yang akan dijelaskan tugas-tugas dari petugas karir pelaksanaan nya.

e. Pengorganisasian Layanan Bimbingan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa dalam organisasi bimbingan karir di sekolah, perlu memperhatikan prinsip operasional untuk menjamin kelancaran dari pelaksanaan bimbingan karir dan tujuannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud diantaranya: a) Program layanan bimbingan di sekolah harus dirumuskan secara jelas b) Program bimbingan disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah c) Penempatan petugas-petugas bimbingan harus disesuaikan dengan kemampuan, potensi (bakat dan minat), dan keahliannya d) Program bimbingan hendaknya diorganisasikan secara sederhana, sehingga mudah untuk dipelajari, dilaksanakan, dikontrol pelaksanaannya, memiliki fleksibilitas yang tinggi, serta memiliki garis tanggung jawab yang jelas e) Organisasi harus memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan pelayanan bimbingan karir kepada siswa.

f. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

1) Ceramah dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir 2) Diskusi Kelompok Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah/ pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir/ pekerjaan/ karir), dimana siswa



sejajurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur 3) Pengajaran Unit Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir 4) Sosiodrama Sosiodrama adalah suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkahlaku/penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir 5) Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah berkarya/bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya 6) Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional. Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan/dipadukan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu 7) Hari Karir (Career Days). Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir. Pada hari tersebut semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.

g. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Sutirna bahwa, “pendidikan yang bermutu, efektif atau ideal adalah hal-hal yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administrasi dan kepemimpinan, bidang intruksional atau kurikuler, dan bidang bimbingan dan konseling”. Ketiga bidang kegiatan tersebut saling menunjang satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut diperkuat pula oleh Komalasari yang mengemukakan bahwa “pelayanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan.

h. Tujuan Bimbingan dan Konseling



Tujuan bimbingan konseling dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami diri sendiri, baik sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai makhluk sosial. bimbingan dan konseling diberikan untuk membantu siswa agar mendapat beberapa hal sebagai berikut: a) Mendapat kebahagiaan hidup b) Membangun kehidupan yang bermanfaat c) Kemampuan hidup bersama dengan orang lain.

i. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi Pemahaman, Fungsi bimbingan dan konseling membantu klien agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensi) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama) b) Fungsi Pencegahan, Fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami klien c) Fungsi Penyembuhan, Fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada klien yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir d) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, Fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan klien e) Fungsi Penyaluran, Fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu klien memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, bakat, jabatan yang sesuai minat, dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam fungsi ini, konselor perlu bekerjasama dengan pendidikan lainnya baik di dalam maupun luar lembaga pendidikan f) Fungsi Adaptasi, Fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah atau Madrasah dan staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat kemampuan dan kebutuhan klien g) Fungsi Penyesuaian, Fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu klien agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

4. Metodologi

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran terhadap suatu kenyataan yang sejelas-jelasnya, secara fakta dan penelitian akurat tentang pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Karir Untuk Siswa Kelas XII SMA Makamalongak Tabalema Tahun 2023 .



b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan semester ganjil pada bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023.

c. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, dalam teknik observasi ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMA Makamalongak Tabalema untuk melengkapi data yang dibutuhkan seperti kondisi sekolah, aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan oleh guru BK dan siswa serta layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan disekolah. 2) Wawancara, Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur, wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. 3) Dokumentasi, Dokumentasi yang penulis gunakan berupa bukti layanan BK yang terselenggara dan bukti - bukti lain yang dapat membantu penulis memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

f. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah atau tidak. Sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan dan perlu dilakukan uji keabsahan data.

5. Pembahasan

Pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa kelas XII di SMA Makamalongak Tabalema dibuat dalam beberapa cara yang pertama adalah melakukan dengan pembagian angket tentang pengenalan diri siswa kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier, keputusan yang siswa ambil untuk menentukan apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.



Pelaksanaan bimbingan karir di SMA Makamalongak Tabalema selanjutnya adalah dengan menggunakan media papan mading untuk penyebaran informasi tentang perguruan tinggi yang bisa dijadikan sebagai pilihan mereka bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan. Pelaksanaan bimbingan karir lainnya di SMA Makamalongak Tabalema adalah dengan cara kunjungan perusahaan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa dalam dunia kerja, dan untuk mengetahui bagaimana kehidupan di perusahaan. Selanjutnya adalah melakukan wawancara personal antara guru BK dengan siswa, hal ini dilakukan agar pihak guru mengetahui masalah siswa yang berkaitan dengan karirnya.

Dari hasil wawancara yang didapat dari narasumber yaitu guru BK, terdapat hasil bahwa perencanaan dan bimbingan karir sejak dini sangat diperlukan karena mempunyai pengaruh tentang tujuan hidup siswa selanjutnya, baik itu dalam pemilihan pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan karena siswa yang baru lulus biasanya cenderung bingung dalam melanjutkan pendidikan atau melamar pekerjaan. Banyak siswa saat duduk di bangku sekolah SMA tidak mengetahui jati diri, minat, keinginan, serta kemampuan diri mereka. Setelah lulus SMA, dalam menentukan pendidikan selanjutnya atau mencari pekerjaan hanya berdasarkan pada aspek eksternal semata, apakah karena gengsi, materi, ikut-ikutan dengan teman, atau pilihan orang tua. Tanpa mereka sadari apapun pilihan mereka sekarang itu akan menentukan masa depan mereka. Dalam hal ini akan dibahas beberapa tahapan yang dilakukan SMA Makamalongak Tabalema dalam pelaksanaan bimbingan karir disekolah bagi siswanya.

Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karir di SMA Makamalongak Tabalema pada dasarnya semua elemen sekolah memiliki keterlibatan dalam melakukan perencanaan tersebut. tetapi secara khusus berada di bawah ranahnya guru Bimbingan dan Konseling, sehingga lebih banyak/porsi terbesar di bawah Unit Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karir adalah bagian yang berada di bawah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yaitu guru BK. Perencanaan materi layanan bimbingan karir yang akan disampaikan guru BK kepada peserta didik adalah: 1) Menyusun program bimbingan karir yang meliputi (bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita dibidang karir, kegiatan-kegiatan yang diminati) 2) Mengembangkan rencana setelah lulus SMA (seperti mengetahui Profil Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi perguruan tinggi terbaik di Maluku Utara serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka) 3) Mempertimbangkan pilihan (Tahu tugas apa yang harus



dikerjakan kelak, memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karir, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri) 4) Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia) 5) Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa 6) Materi tentang pematapan pilihan karir/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.

Dari persiapan materi diatas dapat diketahui bahwa untuk merencanakan bimbingan karir diperlukan begitu banyak materi yang harus dipersiapkan sebelumnya oleh guru BK, yang keseluruhannya memiliki tujuan adanya bimbingan karir yang baik dan pilihan karir yang matang untuk siswa SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan dengan cara penyampaian materi bimbingan karir salah satunya yaitu dengan cara mewawancarai narasumber, hal ini memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang diberikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalaman dari narasumber tersebut. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karir juga dilakukan dengan memanfaatkan media-media yang ada di sekolah seperti mading, di mading ditempelkan berbagai bentuk bimbingan yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dan memberikan artikel-artikel menarik yang mampu menunjang karir siswa.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa program bimbingan karir dapat membantu siswa mengenali potensi diri, merencanakan masa depan, dan meningkatkan keyakinan diri dalam mengambil keputusan karier. Evaluasi program juga dapat memberikan informasi mengenai efektivitas program, termasuk aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan kendala yang mungkin dihadapi.

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA Makamalongak Tabalema adalah membuat forum siswa dan guru untuk tempat guru menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir, ataupun dengan dunia kerja. Guru BK memberi penjelasan kepada siswa bahwa siswa mampu dan bebas untuk memilih mau kemana karir mereka selanjutnya.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Program bimbingan karir memiliki potensi besar untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, program ini dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih positif



Pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa kelas XII di SMA Makamalongak Tabalema adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan bimbingan karir di lakukan dengan melakukan penyusunan program layanan bimbingan karir, melakukan pengembangan terhadap karir siswa setelah lulus SMA, Mempertimbangkan pilihan siswa, mempersiapkan materi perencanaan masa depan, menyiapkan materi yang berkenaan dengan pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa. 2) Pengorganisasian layanan bimbingan karir dilakukan dengan pemberian tugas kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan karir, pihak yang terkait tersebut ialah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru BK bertugas untuk pelaksanaan program bimbingan karir dan membantu guru bidang studi dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karir, wali kelas dan guru bertugas membantu pelaksanaan program bimbingan karir agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karir, staf TU bertugas membantu guru BK dalam menuntaskan administrasi pelaksanaa di bagian pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah 3)Pelaksanaan layanan Bimbingan Karir di lakukan dengan memanfaatkan media, instrumentasi dengan membagikan kepada siswa yang tersedia seperti karir, kemudian mengundang narasumber yang berpengalaman, mading, artikel-artikel yang berkaitan dengan bimbingan karir, kemudian membuat forum siswa dan guru untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir.

7. Daftar Pustaka

- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Bimo Walgito. (2009). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ita Juwita Ningrum. (2013). “*Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”, (Jurnal Psikopedagogik Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2013), h. 137.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muslim Afandi. (2011). “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland*”, (Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 01).
- Nurul Zuriah. (2009). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno Erman Amti. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Ridwan (2004). *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.